

KELAS BILINGUAL SEBAGAI INKUBATOR PRESTASI MULTIDISIPLIN DI MAN 6 JOMBANG

Misbakhul Arif^{1*}

¹MAN 6 Jombang, Jombang

^{1*}arifalmisba@gmail.com

Abstrak

Perkembangan global menuntut lulusan madrasah menguasai kompetensi multidisiplin dan bahasa internasional (Inggris dan Arab). MAN 6 Jombang menghadapi tantangan berupa kesenjangan antara prestasi non-akademik yang mapan dengan capaian akademik (sains, matematika, literasi) yang perlu ditingkatkan, serta keterbatasan ekosistem pembelajaran reguler dalam mengintegrasikan penguatan bahasa asing secara intensif. Kegiatan ini bertujuan menganalisis implementasi program inovatif Kelas Bilingual sebagai inkubator prestasi multidisiplin di MAN 6 Jombang untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang terakselerasi dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui tahapan Identifikasi Masalah, Perumusan Solusi (Implementasi Kelas Bilingual), Pelaksanaan, dan Evaluasi. Analisis difokuskan pada mekanisme inkubasi melalui integrasi Content and Language Integrated Learning (CLIL), sistem moving class berbasis peminatan, dan program imersi bahasa bulanan (English/Arabic Blok). Hasil dan Pembahasan, bahwa solusi diimplementasikan melalui tiga komponen inti: (1) Pembelajaran Bilingual Berbasis CLIL, di mana guru wajib menggunakan bahasa target (Inggris/Arab) pada apersepsi dan refleksi pembelajaran, (2) Sistem Moving Class Berbasis Peminatan yang membagi siswa ke dalam empat kluster (Sains-Riset, Humaniora-Bahasa, Matematika Terapan, dan Keagamaan-Sosial) dengan mentor khusus, dan (3) Program Imersi Bahasa Bulanan (English/Arabic Blok) selama satu pekan penuh secara bergantian untuk menciptakan lingkungan bilingual yang autentik. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan signifikan pada rerata skor tes diagnostik bahasa, peningkatan motivasi belajar, dan munculnya prestasi awal dalam kompetisi sains dan bahasa di tingkat kabupaten. Simpulan kegiatan ini adalah Program Kelas Bilingual terbukti berhasil menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, personal, dan intensif melalui sinergi CLIL, moving class, dan blok bahasa, menjadikannya inkubator yang efektif dalam mendorong lompatan prestasi multidisiplin yang berkelanjutan di MAN 6 Jombang.

Kata kunci: *Kelas Bilingual, Inkubator Prestasi, Multidisiplin*

Abstract

Global developments require madrasah graduates to master multidisciplinary competencies and international languages (English and Arabic). MAN 6 Jombang faces challenges in the form of a gap between established non-academic achievements and academic achievements (science, mathematics, literacy) that need to be improved, as well as limitations in the regular learning ecosystem in integrating intensive foreign language reinforcement. This activity aims to analyze the implementation of the innovative Bilingual Class program as an incubator for multidisciplinary achievement at MAN 6 Jombang to create an accelerated and sustainable learning ecosystem. The implementation method uses a qualitative-descriptive approach through the stages of Problem Identification, Solution Formulation (Bilingual Class Implementation), Implementation, and Evaluation. The analysis focuses on the incubation mechanism through the integration of Content and Language Integrated Learning (CLIL), a moving class system based on specialization, and a monthly language immersion program (English/Arabic Block). Results and Discussion: The solution was implemented through three core components: (1) CLIL-based bilingual learning, in which teachers were required to use the target language (English/Arabic) in learning perception and reflection; (2) An Interest-Based Moving Class System that divides students into four clusters (Science-Research, Humanities-Language, Applied Mathematics, and Religious-Social) with special mentors, and (3) A Monthly Language Immersion

Program (English/Arabic Block) for one full week on an alternating basis to create an authentic bilingual environment. Initial evaluations show a significant increase in the average language diagnostic test scores, increased learning motivation, and the emergence of early achievements in science and language competitions at the district level. The conclusion of this activity is that the Bilingual Class Program has proven successful in creating an adaptive, personalized, and intensive learning ecosystem through the synergy of CLIL, moving class, and language blocks, making it an effective incubator in encouraging sustainable multidisciplinary achievement at MAN 6 Jombang.

Keywords: *Bilingual Classes, Achievement Incubator, Multidisciplinary*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi menuntut peserta didik untuk menguasai kompetensi yang kompleks, yang tidak hanya terbatas pada penguasaan materi pelajaran tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional, khususnya Bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memiliki mandat untuk merespons tuntutan ini dengan mempersiapkan lulusan yang kompetitif dan berprestasi di berbagai bidang akademik maupun non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

MAN 6 Jombang telah dikenal dengan berbagai prestasi di bidang non-akademik, seperti Pramuka, bola voli, dan atletik. Namun, prestasi akademik khususnya dalam kompetisi sains, matematika, dan literasi masih menjadi tantangan yang perlu ditingkatkan. Kesenjangan antara keunggulan non-akademik dan capaian akademik ini mendorong perlunya sebuah ekosistem pembelajaran yang mampu menyinergikan keduanya sekaligus menjawab tuntutan kompetensi global sekaligus menjawab kebutuhan kompetensi global yang mensyaratkan kemampuan bahasa asing. Lingkungan belajar di kelas reguler dinilai belum mampu mengakomodasi model pembelajaran yang intensif, integratif, dan berorientasi pada pengembangan prestasi multidisiplin. Selain itu, belum tercipta lingkungan yang secara konsisten mendukung peningkatan kemampuan bahasa asing secara simultan dengan penguatan akademik lintas bidang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, MAN 6 Jombang meluncurkan program inovatif Kelas Bilingual pada Tahun Ajaran 2024/2025, yang diikuti oleh 46 peserta didik terbagi dalam dua kelas. Komitmen madrasah terhadap keberlanjutan program ditunjukkan dengan dibukanya kelas bilingual pada tahun ajaran kedua, yaitu 2025/2026, sebagai bentuk perluasan akses dan penjaminan mutu. Kelas ini dirancang sebagai inkubator prestasi multidisiplin, di mana peserta didik tidak hanya mendapatkan pembinaan intensif bahasa Inggris dan Arab, tetapi juga penguatan kompetensi akademik melalui metode pembelajaran terpadu *Content*

and Language Integrated Learning (CLIL) yang terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi ganda (Morton, 2020), program pengayaan, serta pendampingan khusus untuk persiapan kompetisi. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat mengakses sumber belajar bertaraf internasional dengan lebih percaya diri, berpartisipasi dalam lomba akademik dan bahasa asing, serta meraih prestasi di bidang sains, sosial, teknologi, dan keagamaan secara komprehensif sesuai dengan kerangka pengembangan kelas unggulan madrasah (Kementerian Agama RI, 2023).

Berdasarkan urgensi peningkatan mutu akademik dan terobosan inovatif tersebut, maka dirumuskan judul "Kelas Bilingual sebagai Inkubator Prestasi Multidisiplin di MAN 6 Jombang." Analisis akan dilakukan secara komprehensif terhadap mekanisme inkubasi melalui integrasi *Content and Language Integrated Learning* (CLIL), sistem moving class berbasis peminatan, dan program imersi bahasa bulanan (English/Arabic Blok), untuk menguji bagaimana ekosistem pembelajaran yang adaptif dan personal ini berhasil menciptakan lompatan prestasi yang multidisiplin dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui tahapan sebagai berikut.

1. Identifikasi masalah

Tahap ini merupakan diagnosis kebutuhan inovasi. Dilakukan analisis komprehensif terhadap capaian madrasah yang menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara prestasi non-akademik yang stabil dengan capaian prestasi akademik (sains, matematika, dan literasi) yang perlu ditingkatkan. Selain itu, diidentifikasi adanya keterbatasan ekosistem pembelajaran reguler yang belum mampu memfasilitasi integrasi penguatan bahasa asing (Inggris & Arab) secara simultan dengan penguatan akademik lintas bidang, di tengah tuntutan global.

2. Perumusan solusi pemecahan masalah

Solusi yang dirumuskan adalah Implementasi Kelas Bilingual sebagai Inkubator Prestasi Multidisiplin. Model ini didesain untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang terakselerasi dan terstruktur.

3. Pelaksanaan

Menerapkan Kelas Bilingual sebagai Inkubator Prestasi Multidisiplin.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas ekosistem dan potensi keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini dijabarkan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang telah dipaparkan pada bab metode pelaksanaan.

1. Identifikasi Masalah

Terdapat tiga poin utama yang memicu diluncurkannya program Kelas Bilingual. Pertama, Kesenjangan Prestasi (Akademik vs. Non-Akademik). MAN 6 Jombang memiliki prestasi yang sudah mapan di bidang non-akademik (Pramuka, bola voli, atletik), namun terdapat tantangan besar dalam peningkatan prestasi akademik, khususnya dalam kompetisi sains, matematika, dan literasi. Kedua, Keterbatasan Ekosistem Pembelajaran Reguler. (1) Lingkungan belajar di kelas reguler dinilai belum mampu mengakomodasi model pembelajaran yang intensif, integratif, dan berorientasi pada pengembangan prestasi multidisiplin. (2) Belum tercipta lingkungan yang konsisten mendukung peningkatan kemampuan bahasa asing (Inggris dan Arab) secara simultan dengan penguatan akademik lintas bidang. Ketiga, Tuntutan Kompetensi Global (Bahasa dan Multidisiplin). Ada urgensi global untuk mempersiapkan lulusan yang menguasai kompetensi bahasa internasional dan memiliki daya saing multidisiplin. Serta diperlukan ekosistem pembelajaran transformatif yang mampu menyinergikan kekuatan non-akademik dengan peningkatan prestasi akademik sekaligus menjawab tuntutan penguasaan bahasa asing.

2. Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah implementasi program Kelas Bilingual sebagai inkubator prestasi multidisiplin di MAN 6 Jombang dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang efektif dalam menghasilkan prestasi akademik dan non-akademik yang berkelanjutan.

3. Pelaksanaan

Program ini diimplementasikan melalui kerangka kerja inkubasi prestasi terpadu, yang terdiri dari tiga komponen inti.

a. Pembelajaran Bilingual Berbasis CLIL

Penerapan CLIL bersama dengan sistem pengayaan lainnya (seperti moving class dan imersi bahasa) menciptakan lingkungan belajar intensif yang adaptif dan fokus,

menjadikannya model yang ideal untuk mencapai keunggulan akademik dan bahasa sekaligus (Marsh, 2002). Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL), di mana penguasaan konten akademik dan pengembangan kompetensi bahasa Inggris atau Arab berlangsung secara terintegrasi dan simultan. Sebagai bentuk konsistensi dan pembiasaan, setiap guru wajib membuka (apersepsi) dan menutup (refleksi/kesimpulan) sesi pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris atau Arab, sesuai dengan bahasa target yang ditetapkan untuk mata pelajaran tersebut.

1) Sistem *Moving Class* Berbasis Peminatan

Siswa tidak menetap di satu ruang kelas, melainkan berpindah sesuai dengan peminatan bakat yang telah dipetakan. Terdapat empat klaster peminatan: Sains-Riset, Humaniora-Bahasa, Matematika Terapan, dan Keagamaan-Sosial. Setiap klaster memiliki ruang belajar khusus yang didesain untuk mendukung aktivitas spesifik bidangnya. Kegiatan *moving class* ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu sebanyak dua kali seminggu dalam kerangka kegiatan intrakurikuler, dengan durasi 90 menit setiap pertemuan.



Gambar 1. *Moving Class* Berbasis Peminatan

2) Program Imersi Bahasa Bulanan (English/Arabic Blok)

Setiap bulan diadakan satu pekan penuh kegiatan imersi bahasa: English Blok (pekan pertama) dan bulan berikutnya Arabic Blok (pekan ketiga). Selama pekan ini, seluruh komunikasi akademik dan non-akademik di lingkungan madrasah menggunakan bahasa target, menciptakan lingkungan belajar yang autentik dan menantang. Sebagaimana gambar. Kegiatan Pekan English/Arabic Blok di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Pekan English/Arabic Blok

b. Mekanisme Pelaksanaan *Moving Class* Berbasis Peminatan

Pelaksanaan *moving class* mengikuti tahapan sistematis:

1.) Pemetaan Awal Potensi Siswa

Dilakukan di awal tahun ajaran baru melalui serangkaian asesmen: tes diagnostik akademik, angket minat, observasi gaya belajar, dan wawancara. Hasilnya digunakan untuk menyusun Profil Potensi Multidisiplin setiap siswa.

2.) Penempatan dalam Klaster Peminatan

Berdasarkan profil tersebut, siswa ditempatkan ke dalam klaster yang paling sesuai.

Penempatan bersifat dinamis—setiap semester dievaluasi kembali untuk memungkinkan perpindahan klaster sesuai perkembangan minat dan prestasi.

3.) Aktivitas Pembelajaran di Setiap Klaster

Klaster Sains-Riset, fokus pada eksperimen, penulisan laporan penelitian mini bilingual, dan persiapan olimpiade sains.

Klaster Humaniora-Bahasa, mengembangkan keterampilan menulis esai akademik, debat formal, dan analisis teks multibahasa.

Klaster Matematika Terapan, menekankan pemecahan masalah kompleks dan aplikasi matematika dalam konteks nyata.

Klaster Keagamaan-Sosial, mendalami kajian kitab berbahasa Arab, penelitian sosial-keagamaan, dan penulisan artikel ilmiah keislaman.

4) Peran Guru sebagai Mentor Bidang

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang mendampingi pengembangan proyek, persiapan kompetisi, dan penggalan potensi siswa secara personal.

c. Integrasi English/Arabic Blok dalam Pembelajaran

Program blok bahasa dirancang untuk memperkuat lingkungan bilingual secara intensif:

- (a) English Blok, seluruh pembelajaran, diskusi, presentasi, dan bahkan pengumuman sekolah disampaikan dalam bahasa Inggris. Diadakan kompetisi seperti *Science Presentation Contest* dan *Academic Debate Competition*.
- (b) Arabic Blok, fokus pada penguatan bahasa Arab komunikatif dan keagamaan melalui kegiatan *Muhadatsah Ilmiah* (diskusi ilmiah), *Khithobah* (pidato), dan presentasi kajian keagamaan dengan referensi kitab berbahasa Arab.

d. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan

Untuk memastikan efektivitas program, diterapkan sistem pemantauan yang komprehensif:

- (a) Portofolio Perkembangan Individual, setiap siswa mendokumentasikan karya, refleksi belajar, dan capaian prestasi dalam portofolio digital
- (b) Assessment Formatif Berkelanjutan, evaluasi dilakukan setiap akhir sesi *moving class* melalui rubrik yang disesuaikan dengan karakteristik setiap klaster.
- (c) Forum Refleksi Triwulanan, pertemuan evaluasi partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan perwakilan orang tua.
- (d) *Re-mapping* Potensi Semesteran, penilaian ulang minat dan perkembangan siswa untuk penyesuaian klaster peminatan di semester berikutnya.

4. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, teridentifikasi sejumlah perkembangan positif:

(a) Peningkatan Kompetensi Bahasa

Rerata skor tes diagnostik bahasa Inggris meningkat signifikan, dan kepercayaan diri siswa dalam komunikasi bilingual menguat.

(b) Peningkatan Motivasi dan Engagement

Survei menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan kegiatan akademik.

(c) Prestasi Awal di Kompetisi

Siswa Kelas Bilingual mulai meraih pencapaian dalam kompetisi sains dan bahasa di tingkat kabupaten.

(d) Tumbuhnya Kultur Belajar Kolaboratif

Terbentuknya komunitas belajar (*learning community*) yang saling mendukung antarsiswa.

(e) Pengakuan dari Pemangku Kepentingan

Program ini mulai mendapatkan perhatian positif dari orang tua, masyarakat, dan instansi pendidikan terkait.

Program Kelas Bilingual sebagai inkubator prestasi multidisiplin ini terus disempurnakan berdasarkan masukan dari evaluasi berkala, dengan komitmen untuk menjaga relevansi, efektivitas, dan keberlanjutannya sebagai salah satu program unggulan MAN 6 Jombang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa MAN 6 Jombang telah mengimplementasikan program Kelas Bilingual sebagai inkubator prestasi multidisiplin yang dapat menciptakan ekosistem pembelajaran.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah menerapkan sistem *Language Partner* atau *Peer Tutoring* di mana siswa yang lebih mahir diwajibkan mendampingi siswa yang masih kesulitan selama periode blok bahasa untuk memperkuat kultur komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. (2023). *Panduan Pengembangan Kelas Unggulan Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah. (Dipertahankan karena formatnya berbeda, tetapi dapat digabungkan dengan poin 12 jika penulisnya sama).
- Marsh, D. (2002). *CLIL/EMILE—The European Dimension: Actions, Trends and Future Challenges*. University of Jyväskylä
- Morton, J. (2020). *Content and Language Integrated Learning (CLIL)*. Oxford University Press